

PRESS RELEASE

“Menghadapi Kota yang Cepat dengan Berlari Pelan Bersama Aldrian Risjad”

Jakarta – Melanjutkan perjalanan musikalnya pasca EP perdana *Interrobang*, penyanyi dan penulis lagu muda asal Jakarta, Aldrian Risjad kembali dengan nomor menghentak “Berlari Pelan di Kota yang Cepat”, Jumat (18/3) via Sun Eater. Memasuki fase baru di kehidupannya setelah menyelesaikan kuliah, Aldi mulai menemui pergulatan serta pertanyaan-pertanyaan besar yang ia rangkum dalam *single* terbarunya ini.

“Berlari Pelan...’ lahir berkat keresahan yang timbul dari aktivitas harian gue. Sejak gue lulus kuliah tahun 2020 dan ngantor di salah satu *telco startup*, sejujurnya *pressure* buat terus berkembang, banyakin portofolio, dan keren di LinkedIn jadi semakin besar. Gue capek aja ngikutinnya, persetan lah serba cepat,” Aldi membuka penjelasannya.

Menjalani hidup di kota yang cepat, apa artinya kita harus cepat juga? Apa benar, di usia sekian kita sudah harus punya pencapaian? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi gambaran kegelisahan yang membayangi Aldi sebagai seorang *first jobber* ibu kota dengan segala tuntutan.

“Sampai sekarang, gue juga belum punya jawaban yang konkrit atas itu semua. Tapi setidaknya gue punya jawaban kenapa gue gak harus ‘cepat’ juga,” sambung Aldi. Lebih lanjut Aldi pun mengungkapkan jika pencerahan yang ia amini didapatkan lewat momen tidak disengaja dari atas sepeda.

“Minggu pagi dan tidak ada yang spesial karena rutanya sama dengan rute gue berangkat kerja. Tapi, ada yang terasa beda pagi itu. Suasana jalan yang biasanya terlihat ‘abu-abu’ waktu gue terburu-buru berangkat kerja, sekarang jadi terlihat lebih ‘hijau’ saat gue lewat pelan dengan sepeda. Di situ gue berpikir, apakah memang jalannya jadi lebih indah atau gue lebih bisa menikmati jalannya karena gue ‘berlari pelan’? Kayaknya sih yang kedua. Gue menarik kesimpulan: untuk bertahan di kota yang cepat, mungkin ‘berlari pelan’ adalah solusinya.”

Ditulis hanya dalam satu kali duduk, “Berlari Pelan di Kota yang Cepat” Aldi definisikan sebagai “lagu *rock* anak 2000-an” yang *guitar-driven* dan diakui memperlihatkan berbagai referensi hits *pop rock* era 2000 yang menjadi favoritnya semasa kecil. Walau demikian Aldi juga tetap ingin memberikan sentuhan masa kini agar lagu ini tidak hanya diterima sekadar karena *nostalgic value*-nya saja.

“Gue berusaha membalut lagu ini dengan kemasan yang lebih modern baik itu lewat penulisan lagu sampai produksinya. Misalnya drum yang ‘digambar’ alias gak dimainkan beneran untuk memberi kesan yang lebih modern,” jelas Aldi.

Perubahan yang paling bisa dirasakan pada “Berlari Pelan di Kota yang Cepat” dari lagu-lagu terdahulunya adalah penulisan lirik yang berhasil Aldi eksekusi dalam Bahasa Indonesia dan gaya bahasa yang lebih *straightforward* atau terus terang, tidak seperti biasanya yang berbahasa Inggris dan lebih banyak perumpamaan.

Sementara dari dapur rekaman, dalam proses produksi “Berlari Pelan di Kota yang Cepat” Aldi bersama produser Ahmad Ilyas, yang juga bermain bass, serta dibantu Jordy

Malonda pada gitar, melakukan pendekatan mandiri dengan memberanikan diri merekam di rumah tanpa masuk studio profesional. Alasannya? “Gue ingin membuktikan ke diri sendiri bahwa ide lebih mahal daripada sekadar alat produksi. Gue gak tahu lagu ini akan bagaimana responnya di publik. Tapi andai responnya positif, buat gue fakta itu udah cukup untuk memvalidasi pemikiran gue barusan.” tutup Aldi.

“Berlari Pelan di Kota yang Cepat” menjadi lagu pertama dari beberapa lagu yang Aldi siapkan tahun ini menuju debut albumnya mendatang. Serangkaian rilisan pendukung seperti video lirik dan banyak lagi juga akan dipersembahkan Aldi dan Sun Eater untuk menemani kita berlari pelan di kota yang cepat.

PRESS RELEASE (ENGLISH VERSION)

“Surviving a Fast City by Running Slowly with Aldrian Risjad”

Jakarta – Continuing his musical journey after releasing the first EP *Interrobang*, the young singer and musician from Jakarta, Aldrian Risjad comes back with a stomping new number, “Berlari Pelan di Kota yang Cepat” (“Running Slow in a Fast City”), on Friday (18/3) via Sun Eater. In this new single, Aldi sings about the new challenges and battles in life as he enters a new phase in life after graduating college.

“Berlari Pelan...’ was born out of a feeling of uneasiness that I found from my day-to-day life. After graduating college in 2020 and working at a telco startup shortly after, the pressure to grow, develop a portfolio, and have a great LinkedIn profile become overwhelming. I find it tiring to have to follow all those hustle–screw that.” Aldi explains.

Living in a fast paced city, does it mean we have to rush? Is it true, by a certain age we have to ‘achieve’? These questions have been haunting Aldi as he started his first job in the hustle and bustle of the capital city.

“Until now, I don’t have a concrete answer. But at least I have the answer for why I don’t have to follow that hustle.” Aldi continues. Furthermore, Aldi expresses that he had a moment of enlightenment while on the most unexpected circumstance, while riding his bike.

“It was a Sunday morning, but I decided to take the route I usually take to work. But there was something that felt different. The streets normally look dreary and gray as I rush to work, but today it looks pleasantly green. There, I thought to myself, are the streets actually prettier or is it because I cruised down and ‘ran slow’? Perhaps it’s the second. I found a conclusion: to thrive in this fast city, maybe to ‘run slow’ is the solution.”

Written in one sitting, Aldi defines “Berlari Pelan di Kota yang Cepat” as a “2000s rock song” that is guitar-driven and sonically references 2000s era pop rock hits that he listened to as a kid. However, Aldi sprinkles in a modern touch so that this song is not taken just for its nostalgic value.

“I try to compose this song with a more modern approach, from songwriting through production. For instance, instead of playing actual drums, I ‘draw’ the MIDI pattern to achieve that modern feel.” revealed Aldi.

A big distinction from Aldi’s previous work on “Berlari Pelan di Kota yang Cepat” is the well executed lyrics written in Bahasa Indonesia, which he writes in a more straightforward and candid style than metaphorical when he writes in English.

In the recording department, Aldi was joined by producer Ahmad Ilyas who also performed the bass for this track, and Jordy Malonda on guitar. They decided to ditch the

professional recording studio and record at home instead. Why? “I want to prove to myself that ideas are more valuable than production equipment. I don’t know how the public will respond to this song yet—but if it turns out positive, that is enough for me to validate my point.” concluded Aldi.

“Berlari Pelan di Kota yang Cepat” is the first song to follow Aldi’s upcoming debut album. Accompanying materials such as lyric videos and much more will be presented by Aldi along with Sun Eater to serenade each of our stride while slow running in this city’s perpetual race.